



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU
RSUD PANGERAN JAYA SUMITRA
KOTABARU**



PROFIL

Tahun 2024



Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 54 Kotabaru – Kab. Kotabaru
Telp. (0518) 21118 – Fax. (0518) 22945
Email : RSUD.Kotabaru@yahoo.co.id
Website : Rsud.kotabarukab.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Visi dan Misi RSUD Pagarani Jaya Sumatra Utara	1
B. Struktur Organisasi	2

BAB II GAMBARAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Situasi Kabupaten Karawang	4
B. Sejarah RSUD Karawang	4
C. Struktur Organisasi	5
D. Sumber Daya Manusia	6
1. Jumlah Pegawai	6
2. Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian	6
3. Jumlah Pegawai menurut Status Pendidikan dan Profesi	7
4. Peningkatan Status Pendidikan Pegawai	9
E. Saran Fisik Bangunan dan Perlengkapan	10
1. Fisik Bangunan	10
2. Perlengkapan Medis	10

BAB III CAPAIAN KINERJA

A. Indikator Pelayanan Pelayanan Rumah Sakit	11
B. Pencapaian Kinerja	11
1. Pelayanan Rawat Jalan	11
a. Jumlah Kunjungan Poli Klinik	11
b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Jenis Penyakit	13
c. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Penyakit	14
2. Pelayanan Rawat Inap	15
a. Kinerja Rawat Inap	15
b. Lima Besar Penyakit Penyakit Kematian	15
c. Lima Besar Diagnosis Penyakit Penyakit Rawat Inap	16
d. Jumlah Hari Lama Rawat	16
e. Jenis Penyakit Rawat Inap	17
f. Kelengkapan Pengisian Catatan Medis	17
g. Rawat Inap berdasarkan Wilayah	18
3. Pelayanan Bedah	18
4. Pelayanan Gawat Darurat	19
a. Jumlah Kunjungan	19
b. Revisi TTD	20
5. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	20
a. Jumlah Perawatan Ibu Hamil	20
b. Persalinan	21

c. Bayi Lahir Hidup	21
d. Antenatal Care	22
6. Pelayanan Hemodialisa	22
7. Pelayanan Forensik	22
8. Pelayanan Peningjang Medis	23
a. Pelayanan Farmasi	23
b. Pelayanan Unit Transfusi Darah	23
c. Pelayanan Radiologi	24
d. Pelayanan Sterilisasi	24
e. Pelayanan Gizi	25

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan	27
B. Saran	27

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Selamat pagi! Kita telah bertemu di sini, yang mana pertemuan, yang mana pengantar dan penyempurnaan. Karena itu akan ada di dalamnya, penyempurnaan profil tahun 2024 ini dapat dilaksanakan.

Disamping profil RSUD Pangeran Jayo Samudra Kotabaru ini bisa menjadi petunjuk bagi masyarakat bahwa akan ada kegiatan yang akan dilaksanakan dan berwujud, dapat menjadi kebutuhan akan informasi. Menjadi suatu program nasional dalam pengelolaan RSUD secara efektif, efisien dan akurat, pengembangan pelayanan, upaya dan tindakan yang berorientasi pada masyarakat, memberikan kemudahan Masyarakat dan pemerintah Daerah, melakukan langkah-langkah kegiatan tersebut kegiatan yang berwujud secara tepat, meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat secara prima, mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan sebagai sublembaga Daerah.

Profil ini merupakan dokumen yang penting dengan maksud untuk menjadi dan memberikan hasil kinerja, memberikan pemantauan dan pengawasan yang terintegrasi dalam mencapai tujuan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat secara adil dan merata.



Kotabaru, 07 Mei 2023

Wijaya, M.M

BAB I PENDAHULUAN

A. VISI DAN MISI RSUD KOTABARU

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Pangasinan Jaya Sumatra Kabupaten Kotabaru tahun 2024 adalah merupakan hasil kegiatan pelayanan dan pembangunan selama 1 (satu) tahun. Keberhasilan dapat diukur dengan indikator yang telah ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Kabupaten Kotabaru yaitu: *"Terwujudnya Masyarakat Kotabaru Yang Sejahtera Mandiri Dan Sejahtera Melalui Peningkatan Didukung Agroekonomi Dan Keparasiswaan"*.

Dengan mengacu kepada Visi Kabupaten Kotabaru tersebut, maka RSUD Pangasinan Jaya Sumatra menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

Dengan sasaran yang hendak dicapai adalah: Meningkatkan capaian SPM pada tingkat 100%.

2. Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit.

Dengan sasaran yang hendak dicapai adalah: Peningkatan Implementasi, Monitoring dan Evaluasi Pokja Akreditasi pada tingkat 100%.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, RSUD Pangasinan Jaya Sumatra Kotabaru melaksanakan beberapa hal yang tertuang dalam Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Motto, Visi, dan Misi

MOTTO : Seayun - Seapa - Seaman
VISI : Menjadikan RSUD Pangasinan Jaya Sumatra Kotabaru sebagai Institut Pelayanan Kesehatan Terdepan dengan Pelayanan Berkeseluruhan dan Tervestasi.
MISI : 1. Menjadikan tata kelola rumah sakit yang berorientasi dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional. 2. Mengembangkan RSUD Pangasinan Jaya Sumatra Kotabaru menjadi rumah sakit rujukan regional dan rumah sakit pendidikan. 3. Memenuhi kebutuhan pelayanan dengan menyediakan layanan keparasiswaan yang berkualitas. 4. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelayanan.

Tabel 1.2 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1.1). Meningkatkan capaian SPM	Memperkuat implementasi, monitoring dan evaluasi SPM secara berkala	Capaian Peningkatan SPM 3 % per tahun
2). Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	2.1). Peningkatan Implementasi, monitoring dan evaluasi policy kredensial	Memperkuat monitoring dan evaluasi implementasi kredensial secara berkala	Capaian monitoring dan evaluasi terdapat implementasi kredensial 3% per tahun

Dalam upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, RSUD Pangeran Jaya Sumatra Utara mengambil beberapa langkah-langkah yaitu :

- Efisiensi dan efektifitas bekerja operasional.
- Dilat berkelanjutan bagi Rumah Deyo Marawa.
- Evaluasi SPM, BCP, akreditasi secara berkala.
- Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak guna terlaksananya akreditasi
- Penguatan dan pelaksanaan program berbasis akreditasi rumah sakit
- Menyusun standar pelayanan, chat dan perbaikan rumah sakit

Kemampuan RSUD Pangeran Jaya Sumatra Utara di Kalimantan Selatan adalah sebagai rumah sakit rujukan Regional IV Kalimantan Selatan yang meliputi Kabupaten Kotabaru dan sekitarnya dan menunjang pelayanan Kesehatan masyarakat. Selain dengan upaya meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit ini maka perlu diupayakan suatu rencana strategi yang dapat diaplikasikan dalam *balanced score card*, *swamping* itu juga evaluasi kinerja selama tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai dan target yang telah ditetapkan yang diukur sebagai indikator tingkat keberhasilan.

Data yang digunakan untuk penyusunan buku profil ini bersumber dari pencatatan dan pelaporan dari unit kerja filial/golongan Rumah Sakit Umum Daerah Pangeran Jaya Sumatra Utara.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam menyajikan informasi dari buku ini, maka profil ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Secara umum diuraikan latar belakang penyusunan profil dan dari mana sumber data diperoleh.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kondisi wilayah Kabupaten Kotabaru dan gambaran umum Kecamatan Sekel.

BAB III : PENCAPAIAN KINERJA

Pembahasan mengenai pencapaian kinerja RSUD Pagaran Jaya Sarinto Kotabaru meliputi Kinerja Media, Kinerja pemangung media, kinerja administrasi dan kinerja manajemen serta kinerja keuangan.

BAB IV : KESIMPULAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan serta keabsahan isi profil.

A. SITUASI KABUPATEN KOTABARU

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Dua kota kabupaten ini terletak di Pulau Laut Utara dengan luas 41,14 Km² dengan total luas wilayah 9.422,46 Km² yang merupakan kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu seperempat (25,11%) dari luas daratan Kalimantan selatan, yang secara Geografi terletak antara 115°15' - 116°30' BT dan 2°56' - 4°11' LS. Kondisi alam sangat bervariasi, terdiri dari pegunungan tanah pegunungan dan daerah pantai serta ditaman dengan daerah perikanan yang di penuhi pulau-pulau kecil.

Sedangkan secara administratif Kabupaten Kotabaru mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kalimantan Timur;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Bumbu dan Laut Jawa;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Selangai, HST, Banjar dan Tanah Laut

Penduduk kabupaten Kotabaru terdapat di 22 Kecamatan, 215 desa dan 4 Kelurahan. Jumlah penduduk terpadat berada di kecamatan Pulau Sembilan yaitu sebanyak 1.437 jiwa/Km² hal ini disebabkan oleh luas wilayah kecamatan yang hanya 4,76 Km². Selain itu Kecamatan Pulau Laut Utara juga memiliki penduduk yang cukup padat yaitu sebanyak 807 jiwa/Km², hal ini wajar mengingat pusat pemerintahan dan perkotaan berada di kecamatan ini.

B. SEJARAH RSUD PANGERAN JAYA SUMITRA KOTABARU

RSUD Pangeran Jaya Sumitra yang awalnya bernama RSUD Kotabaru merupakan Rumah Sakit Umum Pemerintah Kabupaten Kotabaru yang didirikan pada tahun 1967 sebagai rumah sakit kelas D. Pembangunan RSUD Kotabaru dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat Kabupaten Kotabaru sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena pada waktu itu Kabupaten Kotabaru belum memiliki rumah sakit.

Kemudian, pada tanggal 03 Juni 1996 RSUD Kotabaru ditugaskannya kalanya menjadi RSUD Kelas C melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 333/Menkes/SK/VI/1996 yang diadopsi oleh Gubernur Kalimantan Selatan melalui surat keputusan nomor 24 tahun 1997, dan sejak saat itu RSUD Kotabaru resmi beroperasi sebagai rumah sakit kelas C. Melalui Peraturan Gubernur nomor 24 Tahun 2013 tentang Nomenklatur Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan, RSUD Kotabaru ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional TV Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2013, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kotabaru, maka dibentuklah Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kabupaten Kotabaru menjadi Lembaga Teknis Daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 16 tahun 2015.

Berdasarkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit no. KARS-SERT-472-X/2017, yang di berikan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) tanggal 27 Oktober 2017 RSUD Kotabaru ditetapkan dan diberikan Status Akreditasi Perdana, kemudian pada tanggal 18 Mei 2019 RSUD Kotabaru diberi nama menjadi RSUD Panglima Jaya Sumatra berdasarkan Keputusan Bupati Kotabaru Nomor 188.45/189/KUM/2019 tentang Pembentukan Nama Rumah Sakit Umum Daerah Kotabaru menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Jaya Sumatra Kotabaru.

Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Jaya Sumatra Kotabaru berlokasi di Jalan Hingjond, H. Hasan Sani No. 21, Desa Sanyang, Kecamatan Palra Lant Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, lokasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



c. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi yang berlaku saat ini sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Kotabaru Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Pembentukan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Kotabaru, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penjabaran Struktur Organisasi

1	Direktur	dr. Andhyan Wijaya, M.M
2	Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	Martiana Achmetta, SKM, M.Kes
	2.1 Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Diklat	Connyara Dikanggrawati, SKM
	2.2 Kepala Sub Bagian Pemasaran dan Keuangan	M. Rikhatu, SKM
	2.3 Pt Kepala Sub Bagian Umum, Humas dan Organisasi	Syahrul Arsyadi, S.Kep, Ns
3	Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	dr. Naser Radfan, M.Ked, Trop
	3.1. Kepala Seksi Pelayanan Medik	dr. Dyoko Setono
	3.2. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik	Mery Rahmat, SKM, MM
4	Pt Kepala Bidang Keperawatan dan Kebidanan	dr. Naser Radfan, M.Ked, Trop
	4.1. Pt Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan Rawat Inap	Hj. Annurillah, S.Kep
	4.2. Pt. Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan Intensif Darurat dan Rawat Inap	Hj. Nur Fauziah, S.Kep, Ns
5	Pt. Kepala Bidang Pelayanan Kefarmasian dan Pelayanan Penunjang	Martiana Achmetta, SKM, M.Kes
	5.1. Pt Kepala Seksi Pelayanan Kefarmasian	Rahmawati, S.Si, Apt
	5.2. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang	dr. Gusti Anshu Affendi

h. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Jumlah Pegawai

Sampai tahun 2024 Jumlah Karyawan memiliki pengetahuan maupun penerapan kefarmasian tercantum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai

Urutan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pegawai	431	430	439	464	433

2. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

Status Pegawai di RSUD Pangaran Jaya Sumatra Utara dibedakan dalam Lima Jenis status kepegawaian, sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Status Kepegawaian

Urutan	Tahun									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
ASN	242	54	236	52	225	51	229	24,81	228	50,11
Non ASN	189	25	189	24	87	20	73	7,59	73	18,04
Tenaga Kontrak BLUD	190	25	185	23	127	29	152	16,47	127	27,81
PPPK	0	0	0	0	0	0	3	0,34	23	5,05
PGDG	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0,88
Jumlah Total	431	100	430	100	439	100	464	50,22	433	100

Jumlah total pegawai RSUD Pangaran Jaya Sumatra Utara dari tahun 2023 ke 2024 mengalami penurunan, yaitu Tenaga Kontrak BLUD

3. Jumlah Pegawai menurut Status Pendidikan dan Profesi

Jenis Pendidikan Pegawai yang ada di RSUD Pangaran Jaya Sumatra Utara Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

3.1 Jenis Pendidikan karyawan Tahun 2024

No	Kualifikasi Pendidikan				
1	Tenaga Medis	ASN	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Dokter Umum	3	1	8	12
2	Dokter Spesialis Bedah	0	0	1	1
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	0	1	2
4	Dokter Spesialis Kesehatan Anak	2	0	0	2
5	Dokter Spesialis Obgyn	1	0	1	2

6	Dokter Spesialis Radiologi	2	0	0	2
7	Dokter Spesialis Anestesi	1	0	1	2
8	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	0	0	2
9	Dokter Spesialis Mata	0	1	0	1
10	Dokter Spesialis THT	1	1	0	2
11	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	0	0	0	0
12	Dokter Spesialis Paru	2	0	0	2
13	Dokter Spesialis Syaraf	0	1	0	1
14	Dokter Gigi	2	0	0	2
15	Dokter Gigi Spesialis (Sp. KKM)	1	0	0	1
16	Dokter Spesialis Jantung	2	0	0	2
17	Dokter Sub Spesialis Onkologi	1	0	0	1
18	Dokter Spesialis Ortopedi	1	0	0	1
	Sub Total	22	4	12	38
II Tenaga Keperawatan					
1	Serjans Keperawatan	36	3	32	71
2	Ayuh D3 Keperawatan	42	4	36	82
3	Perawat Kesehatan (SPK SPR)	0	0	0	0
4	Bidlat	32	0	18	50
	Sub Total	110	7	86	203
III Tenaga Kesehatan Masyarakat					
1	SI Kesehatan Masyarakat	2	0	2	4
2	D3 Kesehatan	2	0	1	3
	Sub total	4	0	3	7
IV Tenaga Kefarmasian					
1	Apoteker	8	2	5	15
2	Serjans Farmasi	0	0	0	0
3	D3 Farmasi	2	3	16	21
4	Astutis Apoteker	0	0	1	1
	Sub Total	11	5	22	38
V Tenaga Gizi					
1	Akademisi D3 Gizi	2	1	2	5
2	Tenaga Gizi Intern	0	0	9	9
3	SI Gizi	3	2	1	6
	Sub Total	5	3	12	20
VI Tenaga Kejuruan Medis					
1	Radiografer	2	0	2	4
2	Fungsia rekam gigi	2	0	1	3
3	Teknis Elektromedis	1	0	1	2
4	Analisis Kesehatan	9	0	11	20
5	Paralel Medis	2	1	4	7
6	Fisio Terapi	2	0	1	3
7	D3 Paralel Anestesi	2	0	1	3
8	D3 Transfusi Darah	1	0	0	1

9	Pemeriksaan	2	0	1	3
	Sub Total	26	1	22	49
VII	Tenaga Manajemen				
1	SI Kantor	1	0	0	1
2	SI Magister Manajemen	2	0	0	2
3	Dokter	3	0	0	3
4	SI Kaprawatan	1	0	0	1
	Sub Total	7	0	0	7
VIII	Tenaga non Kebidanan				
1	Sarjana Keperawatan Akutansi	9	0	6	15
2	Sarjana Teknik	0	0	1	1
3	Sarjana Komputer	0	0	2	2
4	Sarjana Arsitektur	2	1	0	3
5	Sarjana lainnya	1	0	2	3
	Sub Total	12	1	11	24
IX	Sarjana Muda DS				
1	DS Keperawatan Akutansi	2	0	0	2
2	DS lainnya	0	0	2	2
	Sub Total	2	0	2	4
X	Salah satu Dokter - Menengah				
1	EMA	33	0	43	76
2	SLTP	2	0	2	4
3	SD	1	0	2	3
	Sub Total	36	0	47	83
XI	Tenaga Lainnya				
1	Sarjana	2	0	21	23
	Sub Total	2	0	21	23
JUMLAH		127	23	143	293

Jenis pegawai berdasarkan status Pendidikan sampai tahun 2024 yang sebanyak adalah Ekspektasi sebanyak 293 orang.

4. Peningkatan Status Pendidikan Pegawai

Peningkatan status pendidikan karyawan RSUD Pangasinan Jaya Sumatra Utara dari tahun 2020 s.d 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.5 Peningkatan Status Pendidikan Pegawai

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Arah Jenjang Dari SD ke SLTP	-	-	-	-	-
2	Arah Jenjang Dari SLTP ke SLTA	-	2	1	-	-

3	Alok Jangjung Dari DIII ke S1 Koperintara	-	-	-	1	-
4	Alok Jangjung Dari SMD ke D5 Pamaru	3	3	-	-	-
5	Alok Jangjung dari D III Kesehatan ke D IV	-	-	-	4	4
6	Alok Jangjung Dari D3 Giat ke D4 Giat	1	-	-	-	2
7	Alok Jangjung Dari S1 ke S2	-	-	-	-	-
8	Alok Jangjung D III ke D IV Analis	-	-	-	1	1
9	Alok Jangjung Dari SLTA ke S1 Ekonomi	3	1	3	-	-
10	Alok Jangjung Dari S1 (Juknas) ke S2 (Spesialis)	1	-	-	-	2
11	Alok Jangjung Dari S2 (Spesialis) ke Sub Spesialis	-	-	-	-	-
	JUMLAH	8	7	1	6	9

Peningkatan secara pendidikan terlewat terjadi pada tahun 2021 sebanyak 9 orang.

r. SARANA FISIK BANGUNAN DAN PERALATAN

1. Fisik Bangunan

KSUD Panglima Jaya Sumatra Kertihara sejak tahun 2022 telah melaksanakan relokasi dari KSUD lama Jl. Brigadir H. Mawar Sari ke tempat baru di Jl. Raya Sragen, Desa Sragen, Kec. Palau Jant Utara Kertihara. Luas lahan di lokasi baru sebesar 6,6 hektar yang sampai saat ini masih dalam tahap pengerjaan. Pada Bulan Mei 2022 Pusat Layanan Administrasi dan Manajemen (PLAM) KSUD Panglima Jaya Sumatra yang telah menampung lokasi baru di Sragen

2. Peralatan Medis

Jumlah sarana, prasarana serta alat kesehatan yang ada di KSUD Panglima Jaya Sumatra Kertihara belum terpenuhi 100% sesuai standar Kementerian Kesehatan (ASPAK) yakni baru terpenuhi 65,91%. Untuk pemenuhannya di binaikan secara bertahap, yaitu berasal dari anggaran DAK, BLUD dan APBD.

BAB III PENCAPAIAN KINERJA

A. INDIKATOR PEMILAIAN PELAYANAN RUMAH SAKIT

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit serta memberikan informasi yang dapat bernilai dapat diketahui dari tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit yang didukung oleh beberapa indikator. Terdapat banyak sekali indikator yang dipakai untuk menilai suatu rumah sakit, yang diantaranya sering dipergunakan adalah :

- Bed Occupancy Rate (BOR)
- Average Length Of Stay (ALOS)
- Bed Turn Over (BTO)
- Turn Over Interval (TOI)
- Net Death Rate (NDR)
- Gross Death Rate (GDR)
- Rate-Rate Kunjungan Poliklinik per hari
- Kegiatan Klinik Uter Darurat
- Kegiatan Kebidanan: Persalinan
- Kegiatan Desahidasi
- Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium
- Kegiatan Pemeriksaan Radiologi
- Kegiatan Pelayanan Darah
- Pelayanan Kardiologi
- Kegiatan Keluarga Berencana Kontrasepsi Jarak Jauh
- Kegiatan Rujukan
- Cara Pelayanan

B. PENCAPAIAN KINERJA

1. Pelayanan Rawat Jalan

a. Jumlah Kunjungan Poli Klinik

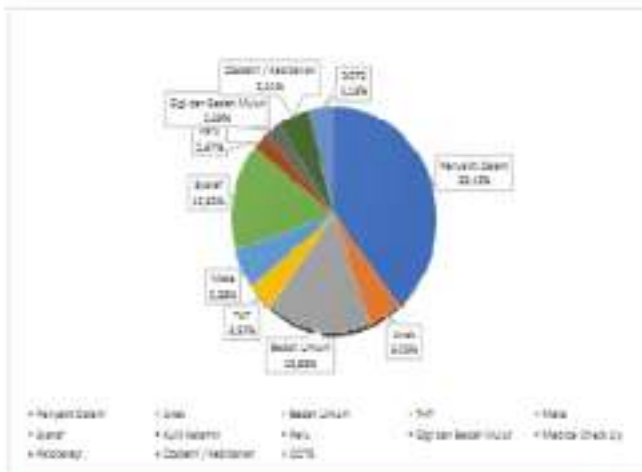
Jumlah Kunjungan Poliklinik dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poli Klinik

No.	Poli Klinik	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Paru-paru Dalam	20.047	17.896	24.124	28.833	30.406

2	Anak	975	1.083	1.598	3.275	5.992
3	Bedah Umum	4.737	3.898	4.814	3.748	12.208
4	THT	1.421	688	1.841	2.280	5.094
5	Mata	2.138	3.342	3.541	3.388	4.378
6	Syaraf	7.279	7.660	8	13.188	11.983
7	Kulit/Kelamin	1.012	868	-	-	-
8	Paru	2.450	2.387	3.976	2.648	2.056
9	Gigi dan Bedah Mulut	1.035	1.431	2.497	2.224	1.917
10	Medical Check Up	2	133	-	-	-
11	Fraktur	686	282	133	-	-
12	Obstetri/Kekandungan	2.645	2.195	2.304	4.160	6.017
13	DOTS	959	2.287	2.276	3.080	3.187
	Jumlah Kunjungan	45.684	44.573	58.212	66.789	77.084
	Rata-rata per hari	142	139	202	268	307
	HARI BUKA POLIKLINIK	189	248	348	249	253

Diagram 3.1
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poli Klinik



Berdasarkan diagram di atas diperoleh gambaran bahwa kunjungan Karer Jalan pada tahun 2024 yang paling besar pada poli Penyakit Dalam sebesar 38,42 %. Hal ini dikarenakan adanya gaya hidup yang kurang sehat, lingkungan hidup yang tidak higienis.

b. Jumlah Kunjungan Karer Jalan berdasarkan Jenis Pembayaran

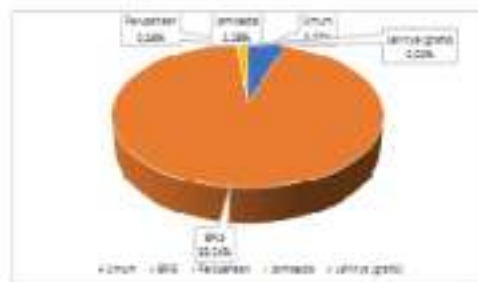
Tabel 3.2

Jumlah Kunjungan Karer Jalan berdasarkan Jenis Pembayaran Pasien

No.	Jenis Pasien	Tahun									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Jl	%	Jl	%	Jl	%	Jl	%	Jl	%
1	Umum	3.661	8,01	3.908	8,43	2.108	5,89	3.998	4,71	4.889	5,27
2	SPHS	41.720	91,92	42.218	91,18	24.759	69,60	78.717	92,70	86.072	93,24
3	Parusahan	167	0,37	309	0,24	162	0,28	154	0,18	150	0,16
4	Jamkesmas	54	0,07	17	0,04	12	0,02	2.000	2,36	1.182	1,28
5	Lunarya (gratis)	102	0,23	55	0,12	62	0,11	41	0,05	41	0,04
Jumlah		45.684	100	46.347	100	35.103	100	84.913	100	92.314	100

Grafik 3.2

Jumlah Kunjungan Karer Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran Pasien

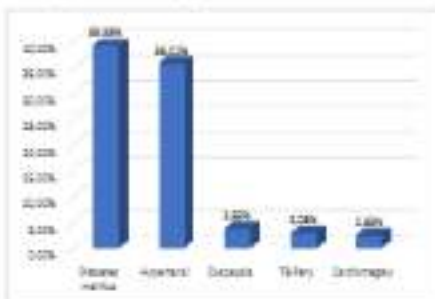


Berdasarkan grafik diatas diperoleh gambaran bahwa persentase kunjungan karer jalan pada tahun 2024 berdasarkan jenis pembayaran sebagai besar adalah Pasien SPHS yaitu sebesar 93,24 %.

c. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Penyakit

Grafik 3.1

Penyakit Terbanyak Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2024



Pada tahun 2024 penyakit Diabetes Mellitus menjadi penyakit terbanyak pada rawat jalan yaitu 33,33% disusul penyakit Hipertensi dan Demam tifoid.

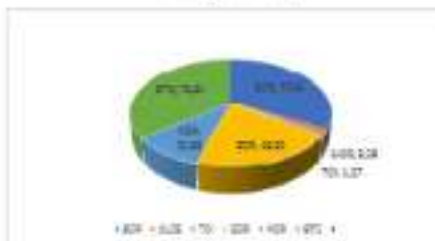
2. Pelayanan Rawat Inap

a. Kinerja Rawat Inap

Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, GDR, NDR, STO seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

Diagram 3.3

Kinerja Rawat Inap



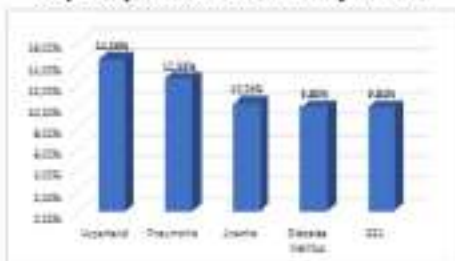
Pada grafik diatas dapat diperoleh gambaran bahwa target pencapaian Rawat Inap pada tahun 2024, nilai BOR berada dalam standar minimal 72,69%.

b. Lima Besar Penyakit Penyebab Kematian

Dari Pola besar Penyakit Penyakit Kematian untuk pasien Rawat Inap di RSUD PIS pada tahun 2013 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.1

Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Tahun 2013



Berdasarkan grafik diatas didapatkan bahwa penyakit penyebab kematian tertinggi pada pasien rawat inap adalah hipertensi.

c. Lima Besar Diagnosa Penyakit Pasien Rawat Inap

Lima besar Diagnosa Penyakit pasien Rawat Inap tahun 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.2

5 Besar Diagnosa Penyakit Pasien Rawat Inap Tahun 2014

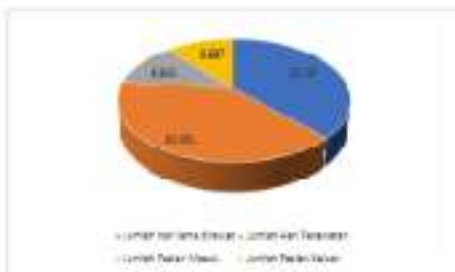


Penyakit pasien Rawat Inap terbanyak pada tahun 2014 adalah Hipertensi sebesar 12,97% dari total pasien Rawat Inap.

d. Jumlah Hari Lama di Rawat

Jumlah hari perawatan dan hari lama dirawat dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 3.4
Jumlah Hari lama dirawat dan Hari perawatan

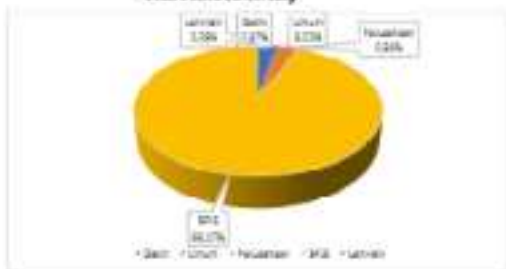


Dari indikator pada diagram diatas diperoleh gambaran bahwa jumlah hari perawatan untuk pasien rawat inap sebesar 50,49 %.

e. Jenis Pasien Rawat Inap

Jenis dan jumlah pasien Rawat Inap yang dibedakan menjadi lima golongan seperti dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 3.5
Jenis Pasien Rawat Inap

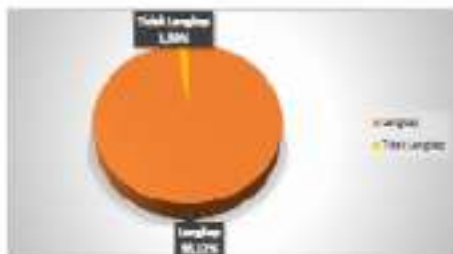


Dari Diagram diatas dapat dilihat bahwa persentase terbesar berdasarkan jenis pelayanan tahun 2024 adalah pasien tanggungan BPJS sebesar 93,17 %.

f. Kelengkapan Pengisian Catatan Medik

Persentase pengisian catatan medik lengkap tahun 2024 mengalami sedikit penurunan seperti terlihat pada diagram berikut ini:

Diagram 3.4
Kelengkapan Pengisian Catatan Medis



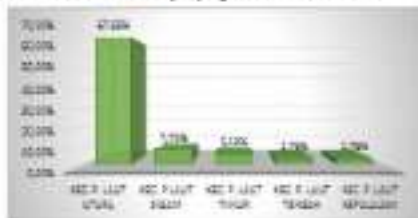
Pengisian catatan medis lengkap tahun 2024 sebesar 98,32%. Hal ini disebabkan adanya pemantauan ICDM Kasikoran pada profesi Medical Record, sehingga pemantauan medical record pasien terpenuhi sesuai standar.

g. Rambu Isap Berdasarkan Wilayah :

RUUD Pengasin Jaya Sumatra melayani seluruh pasien yang berdomisili di wilayah Kotabaru yang tersebar di seluruh kecamatan wilayah Kabupaten Kotabaru, dimana 5 Kecamatan Pasien terbanyak yang berasal dan dilayani RUUD Pengasin Jaya Sumatra dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.4

5 Kecamatan Pasien Terbanyak yang berasal di Rambu Isap

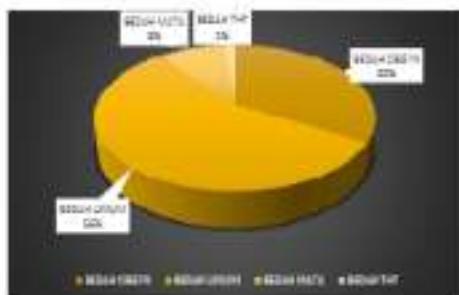


Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar pasien berasal dari kecamatan Pulau Laut Utara yaitu sebanyak 67,37%. Hal ini disebabkan oleh karena Pulau Laut Utara sebagai Ibu Kota Kabupaten dimana tempat kelahiran rumah sakit. Sedangkan kecamatan lainnya relatif sedikit jumlah pasien dikarenakan letak geografis Kotabaru yang terbelah dari pulau-pulau kecil yang jaraknya relatif jauh.

3. Pelayanan Badan

Kegiatan Operasi dilakukan di Lembaga Badan otonom yang mempunyai 3 Kantor Operasi.

Diagram 3.7 Kegiatan Operasi



Tabel 3.3 Kegiatan Operasi

No	Indikator Jenis Operasi	Tahun									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		20	%	20	%	20	%	20	%	20	%
1	Badan CBQVOT	871	40,00	140	14,40	823	33,00	859	30,39	900	33,00
2	Badan LAKOTA	717	48,12	190	10,91	997	32,81	1323	40,61	1471	36,21
3	Badan LAKOTA	11	2,70	101	10,10	180	13,77	104	7,13	143	8,00
4	Badan TMT	17	1,34	8	8,30	2	0,62	37	1,62	37	1,61
Jumlah Total		1.490	100	1.014	100	1.002	100	1.280	100	1.417	100

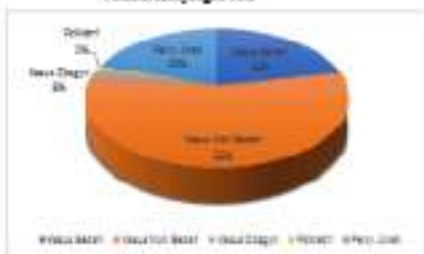
Triadik badan tahun 2024 mengalami peningkatan. Dari total 1.281 pasien pada tahun 2024 meningkat menjadi 1.417 atau mengalami peningkatan sebesar 14,53%. Adapun Kegiatan Operasi yang meningkat tahun 2024 adalah Badan Umum dan Badan Otonom dan Badan Mera.

4. Pelayanan Gawat Darurat

a. Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan di IGD dapat dilihat pada diagram berikut ini:

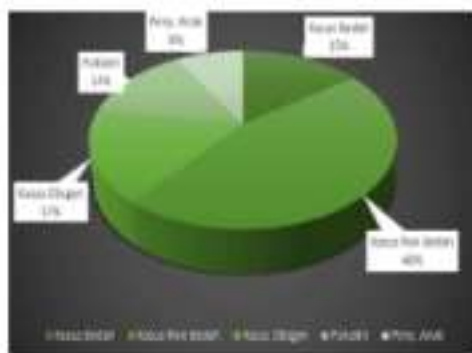
Diagram 3.8
Jumlah Kunjungan IGD



Jumlah Pasien IGD tahun 2024 karena New Break mendominasi kunjungan ke IGD yaitu sebesar 55 %.

b. Kunjuran IGD

Diagram 3.9 Kunjuran IGD



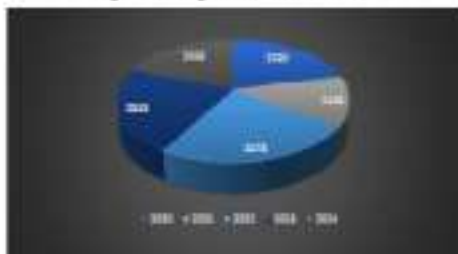
Jumlah Pasien Kunjuran IGD tahun 2024 yang terbanyak adalah karena New Break yaitu sebesar 40%.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Kegiatan Pelayanan di Instalasi Ibu dan Anak yaitu meliputi kegiatan Asesmental Cara, Persalinan, Persiapan Ibu dan Bayi, serta Intensifikasi.

a. Jumlah Pemeriksaan Ibu Hamil

Diagram 3.10 Kegiatan Pemeriksaan Ibu Hamil

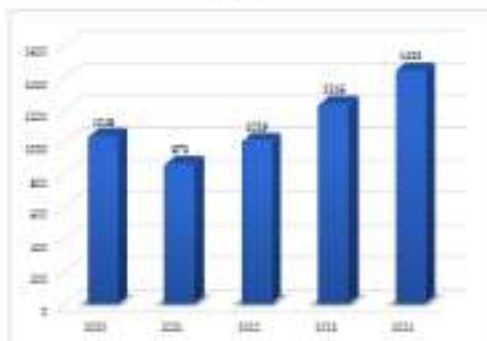


Pada tahun 2024 jumlah pemeriksaan ibu hamil sebanyak 2.043 orang, lebih sedikit jumlahnya jika dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena ibu hamil sudah pra aktif pemeriksaan 4 kali selama kehamilan di fasilitas pelayanan tingkat pertama (puskesmas) di wilayah kerja Kabupaten Kotabaru.

b. Pertalihan

Grafik 3.5

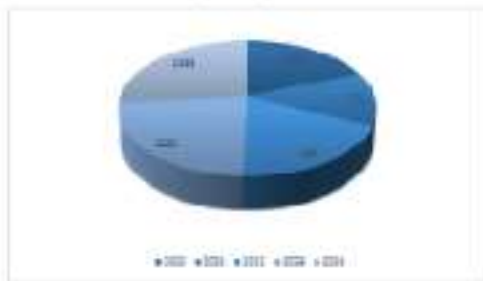
Layanan Pertalihan



Berdasarkan Grafik di atas diperoleh gambaran bahwa di tahun 2024 terjadi peningkatan layanan pertalihan sejak 2021, dimana di tahun-tahun sebelumnya terjadi pelayanan yang lebih besar.

c. Bayi Lahir Hidup

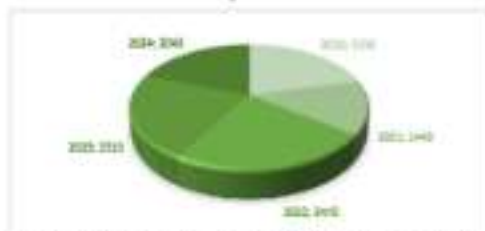
Diagram 3.11
Layanan Bayi baru Lahir



Berdasarkan diagram 3.9 di atas diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan layanan bayi baru lahir. Jumlah bayi baru lahir di tahun 2024 sebesar 1.453 bayi baru lahir.

d. Anestesi Care

Diagram 3.12
Layanan Anestesi

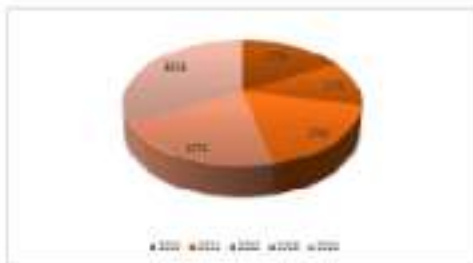


Berdasarkan diagram di atas diperoleh gambaran bahwa terdapat penurunan jumlah layanan anestesi di tahun 2024 dibanding 2023 lalu.

6. Pelayanan Hemodialisa

Jumlah kunjungan Instalasi Hemodialisa dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Diagram 3.13 Pelayanan Hemodialisa



Berdasarkan diagram di atas diperoleh gambaran bahwa terdapat jumlah layanan Hemodialisa di tahun 2024 sebanyak 5.515 orang, terjadi kenaikan layanan dibanding tahun 2023 sebelumnya.

7. Pelayanan Forensik

Sampai saat ini, pelayanan Forensik tidak ada data yang tercatat, sehingga sulit untuk memberikan gambaran secara umum peningkatan pelayanan ini. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga yang tersedia, hingga saat ini belum ada tenaga tetap di Instalasi penunjang tersebut.

8. Pelayanan Penunjang Medis

Pelayanan penunjang medis di RSUD Pangasinan Jaya Sananta Kiriwana meliputi Farmasi, Laboratorium, Radiologi, Sterilisasi, Laundry IHN dan Gizi, IPAL.

a. Pelayanan Farmasi

Instalasi merupakan *center of care* yang paling besar kontribusinya terhadap pelayanan rumah sakit. Jumlah lembar resep yang dilayani instalasi ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Tabel 3.4 Jumlah Lembar Resep

Indikator	Tahun									
	2020		2021		2022		2023		2024	
	R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
Obat Ortomik	339.413	71,58	387.135	77,84	385.147	71,38	392.331	77,69	409.645	74,91
Obat Non Ortomik	136.314	28,42	107.665	21,94	156.345	28,62	107.368	20,99	131.004	24,90
Obat Non Ortomik di luar farmasi/rum	317	0,11	323	0,06	33.491	6,00	21.690	4,00	73.342	13,08
Total	476.044	100	495.123	100	544.983	100	521.389	100	613.992	100

Berikutnya tabel dasar, Pelayanan Lebar Dasar pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 1,38%.

b. Pelayanan Unit Transfer Darah

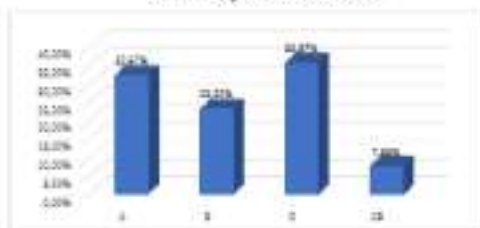
Jumlah pelayanan UTD dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3.5 Jumlah Pelayanan Bank Darah

Kategori	Tahun									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
A	567	24.03	631	24.70	1.126	41.42	547	20.02	1248	32.67
B	602	24.33	607	23.28	688	25.03	681	27.38	812	22.10
C	628	28.54	622	26.20	671	23.82	1.008	24.48	1208	32.97
AB	323	13.83	359	13.82	388	13.67	244	7.73	508	7.58
Jumlah Total	1.475	100	1.499	100	1.517	100	1.135	100	3881	100

Grafik 3.6

Jumlah Pelayanan Bank Darah 2024



Jumlah pelayanan labo darah tahun 2024 adalah 3881. Dengan Persentase paling tinggi 32,97% oleh kelompok darah C.

c. Pelayanan Radiologi

Intensif Radiologi merupakan Intensif *Revenue Center*, data kegiatannya selanjutnya tercantum dalam Tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Hasil Layanan Intensif Radiologi

Jenis Pemeriksaan		Tahun		
		2021	2023	2024
A. Radiodiagnostik :	1. Foto tanpa bahan kontras	16.125	13.819	18.179
	2. Foto dengan bahan kontras	107	271	311
	3. Foto dengan xel film	0	0	0
	4. Fluoroscopi	0	0	0
	5. Foto Gigi	347	433	463
	6. CT Scan	618	731	814

1. Lemipografi	0	0	0
2. Angiografi	0	2	1
3. USG	1.046	1.272	1.243
Jumlah	12.027	12.279	14.731
B. Radioterapi			
1. Kajian Radioterapi	0	0	0
2. Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0
C. Keokupasan Nuklir			
1. Kajian Diagnostik	0	0	0
2. Kajian Terapi	0	0	0
3. Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0
D. Imaging Peminoran			
1. USG	0	0	0
2. MRI	0	0	0
3. Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0
TOTAL	12.027	12.279	14.731

Dari jenis pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2024 terdapat peningkatan layanan pemeriksaan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 23,51%. Jumlah pemeriksaan Radiologi tahun 2024 adalah 14.731.

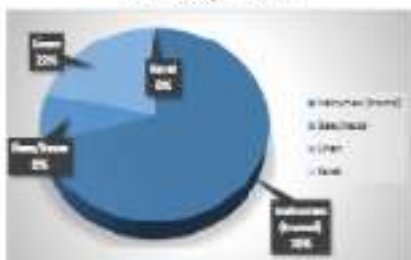
d. Pelayanan Sterilisasi

Instansi Sterilisasi Sentral (CSSD) merupakan instansi *unit support* pelayanan sterilisasi di rumah sakit. Jumlah dan jenis sterilisasi yang dilakukan di Instalasi Sterilisasi Sentral dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7 Hasil Layanan Unit Sterilisasi Tahun 2020 sd 2024.

Jenis Pemeriksaan	2020	2021	2022	2023	2024
Sutraman (manek)	1.821	1.390	1.480	8.111	3710
Gam Kasa	591	115	523	570	442
Limas	2.315	1.800	1.780	1.470	1124
Karet	-	0	0	0	0
Jumlah	4.726	3.305	3.783	10.151	5286

Diagram 3.14
Jumlah Pelayanan CUSD



Jumlah pelayanan sterilisasi tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023. Penurunan tahun 2024 yaitu 35,35% dibanding tahun 2023.

e. Pelayanan Gigi

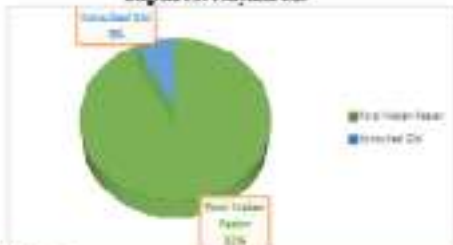
Regimen Instalasi Gigi yaitu memberikan pelayanan anka kepada pasien dan karyawan secara selektif, serta melakukan penyuluhan dan kesehatan. Gigi, jumlah dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Pelayanan Gigi

Jenis Layanan	2020	2021	2022	2023	2024
Porsi Maksimal Pasien	10.504	10.135	25.592	31.939	33.694
Ajukan Gigi	361	366	304	494	2.788
Jumlah	20.865	19.676	25.896	32.403	36.482

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh gambaran bahwa di tahun 2024 terdapat peningkatan layanan anka kepada pasien dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Diagram 3.15 Pelayanan Gigi



Dari diagram terdapat diperoleh informasi bahwa Kebijakan Jumlah Gigi tahun 2024 sebesar 8% untuk Kesehatan gigi dan sisanya 92% untuk Portofolio Manajemen.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kunjungan pasien rawat jalan yang terbanyak pada poli penyakit dalam sebesar 39,43%
2. Kunjungan pasien rawat jalan dengan pembiayaan sebanyak BPJS sebesar 93,24 %
3. Penyakit Diabetes Mellitus menjadi penyakit terbanyak pasien rawat Jalan yaitu 39,38%
4. Pasien masuk rawat inap sebesar 70,66 %
5. Penyakit kelenjar tertinggi rawat inap yaitu hipertensi sebesar 14,36 %
6. Penyakit diagnosis rawat inap tertinggi yaitu hipertensi sebesar 12,97 %
7. Jumlah hari perawatan untuk pasien rawat inap sebesar 50,49 %
8. Pasien dengan jenis pembiayaan terbesar BPJS sebesar 93,17 %
9. Catatan Medis kategori lengkap sebesar 93,12 %
10. Besar pasien yang diterima terbesar berasal dari kecamatan Palar Lant Utara yaitu sebanyak 67,32%
11. Timbunan bedah tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 14,33%
12. Jumlah Pasien IGD karena Non Bedah randomisasi kunjungan & IGD yaitu sebesar 55 %
13. Jumlah Pasien Rawatan IGD tahun 2024 yang terbanyak adalah karena Non Bedah yaitu sebesar 46 %
14. Jumlah pemeriksaan dan Hasil sebanyak 2.043 orang
15. Jumlah persalinan sebanyak 1.453 orang
16. Jumlah Bayi lahir hidup sebanyak 1.453 orang
17. Jumlah Pelayanan *Antenatal Care* sebanyak 2.043
18. Jumlah Pasien Manadialisa sebanyak 3.315 Orang
19. Berdasarkan tabel diatas, Pelayanan *Lowster Koway* pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu senilai 7,38%
20. Jumlah Pelayanan Bedah Dant dengan jumlah labo (Kantung derah) sejumlah 3881
21. Jumlah Pemeriksaan Radiologi tahun 2024 sejumlah 14.751
22. Jumlah pelayanan sterilisasi tahun 2024 dengan kategori Instrumen Tumpul 70%
23. Pelayanan Oasi untuk perawatan pasien sebesar 92 %

B. Saran

1. Omas merestorasi paradigma sehat bagi Masyarakat Kotabaru, Pemerintah Daerah perlu menjalankan "*Integrated Design*" bidang Kesehatan secara *ambur* (Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif) dengan meningkatkan profesionalisme
2. RSUD Pangeran Jaya Sumatra Kotabaru merupakan Rumah sakit tipe C Nlos Pendidikan

Solusinya dengan karakteristik penyakit pasien yang ada, sehingga memerlukan penambahan jumlah dokter spesialis dan dokter sub spesialis.

3. Perlu meningkatkan monitoring, evaluasi, kerjasama dan tindak lanjut dalam meningkatkan profesionalitas karyawan.
4. Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kenyamanan bagi pasien, sangat diperlukannya penerapan Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas rumah sakit, agar kedepannya rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.
5. Ditugaskannya sistem informasi online di RSUD Pongoren Jaya Sumatra

LAMPIRAN

PROFIL RSUD DANGERAN JAWA SUMUTRA 2014

A. 5 Penyakit Penyakit Komorbid Pasien Rawat Inap

No	Diagnosa	2014	
		Jumlah	Persentase
1	Hypertensi	825	14%
2	Pericarditis	720	13%
3	Anemia	588	10%
4	Diabetes Mellitus	566	10%
5	GDA	565	10%

B. Kinerja Rawat Inap

No	Indikator	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2014
		Capaian %	Capaian %	Capaian %	Capaian %	Capaian %
1	BCR	42,65	55,65	62,98	67,97	70,66
2	ALOB	3,06	3,85	3,12	3	3,28
3	TOC	4,14	3,12	1,87	1,33	1,27
4	QOR	42,91	48,78	59,62	27,90	43,32
5	MOD	22,47	33,33	24,82	16,92	21,83
6	BTO	51	47	62,98	80,62	76,61
7	Tempat tidur	137	104	100	107	118

C. 3 Diagnosa Penyakit Terbesar Kunjungan Rawat Jalan

No	Jenis Penyakit	2014	
		Jumlah	Persentase
1	Diabetes mellitus	1.443	39,30%
2	Hypertensi	7.720	36,01%
3	Demam	821	3,83%
4	Dyspepsia	660	3,08%
5	Epilepsi	364	2,83%

D. Jumlah kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Penyakit Pasien

No	Jenis Pasien	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Umum	8,01	8,43	8,69	4,71	5,27
2	BPD	91,32	91,38	91,96	92,70	94,24
3	Perawatan	0,37	0,34	0,28	0,38	0,18
4	Intensitas	0,07	0,04	0,05	0,38	1,28
5	Lainnya (guru)	0,00	0,12	0,12	0,31	0,04

E. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poli Klinik

No	Poli Klinik	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Penyakit Dalam	45,98	40,15	52,03	30,37	39,45
2	Anak	1,13	1,38	3,18	104,82	5,03
3	Bedah Umum	10,37	8,24	9,29	22,14	15,83
4	THT	1,11	1,24	3,67	22,76	3,97
5	Mata	4,68	7,20	7,03	4,89	5,68

F. 3 Besar Diagnosis Penyakit Pasien Rawat Inap

No	Diagnosa	2024	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Hipertensi	696	12,98
2	Pneumonia	621	11,38
3	Cardiomegaly	586	10,93
4	Diabetes Mellitus	566	10,33
5	Dyspepsia	538	10,40

G. Jumlah Hari lama dirawat dan Hari perawatan

No	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah hari lama dirawat	16.780	16.833	20.270	26.383	28.387
2	Jumlah Hari Perawatan	16.693	16.923	20.687	27.023	28.491
3	Jumlah Pasien Masuk	5.387	4.333	6.494	8.626	8.845
4	Jumlah Pasien Keluar	5.430	4.323	6.230	8.389	8.887

H. Jumlah Jenis Pasca Rawat Inap

No	Indikator	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Gabin	3,88	1,87	-	1,87	2,91
2	Uman	7,69	5,18	2,57	3,39	3,22
3	Pasirbasi	0,28	0,34	1,33	1,07	0,34
4	BPIS	92,60	92,50	96,08	92,62	95,17
5	Lain-lain	-	-	-	3,53	0,29

I. Kelengkapan Pengisian Catatan Medik

No	Indikator	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Langgip	97,88	98,21	97,59	97,88	98,11
2	Tidak Langgip	2,14	1,79	2,14	2,02	1,88

J. 5 Besar Jenis Pasca Rawat Inap Berdasarkan Wilayah

No	Kecamatan	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Polan Lant Utara	72,28	68,81	68,89	65,80	67,35
2	Polan Lant Selatan					7,70
3	Polan Lant Timur	6,13				5,13
4	Polan Lant Tengah	3,02	3,66	3,68	3,77	2,76
5	Polan Lant Kepulauan					2,76

K. Kegiatan Operasi

No	Indikator Jenis Operasi	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	BEDAH OBCHN	43,03	35,48	33,00	28,87	33,08
2	BEDAH UNJUN	48,12	38,91	32,31	40,42	38,21
3	BEDAH MATA	3,70	25,26	13,77	7,27	0,29
4	BEDAH THT	1,14	0,38	0,42	1,64	1,41

L. Jumlah Kegiatan IGD

No	Indikator Jenis Operasi	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Kerus Badah	55	8	8	18,86	21,93
2	Kerus Non Badah	55	61	72	41,84	54,67
3	Kerus Obgyn	-	22	19	17,81	1,79
4	Praktisi	0	0	0	0,25	0,65
5	Peny. Anak	12	8	1	11,24	20,04

M. Jumlah Rajukan Pasien IGD

No	Jenis Kasus	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Kerus Badah	33,29	22,58	18,75	1,68%	14,95
2	Kerus Non Badah	14,71	35,48	34,38	33,39%	41,79
3	Kerus Obgyn	-	19,35	25,00	1,71%	16,81
4	Praktisi	15,24	9,65	9,58	81,50%	14,01
5	Peny. Anak	14,76	12,90	12,35	-	8,41

N. Angka Kemarikan Pasien IGD

No	Jenis Kasus	Tahun				
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
1	Kerus Badah	40,00	14,29	-	8,33	20,00
2	Kerus Non Badah	60,00	81,63	95,12	30,00	80,00
3	Kerus Obgyn	-	2,04	2,44	23,00	-
4	Praktisi	-	-	-	0,00	-
5	Peny. Anak	-	2,04	2,44	16,67	-

LAMPIRAN:

**DAFTAR DIREKTUR
KURAH RAKIT UNJIM DAERAH PASOKERAN JAWA SUMATRA DARI TAHUN 1993 - 2024**

NO	NAMA	TAHUN	KEJ
1	dr. Lumbanran	-	Defunct
2	dr. Pauling Kende	- 1996	Defunct
3	dr. Daniel Orling	1996 - 1997	Defunct
4	dr. H. Hasamuddin Poreman, SpPD	1997 - 1999	Defunct
5	dr. Burro Supriatman, M.Kes	1999 - 2002	Defunct
6	dr. H. Hasamuddin Poreman, SpPD	2002 - 2008	Defunct
7	dr. Nur Rahmatan	2008 - 2011	Defunct
8	dr. H. Sudirman Kim Dendak, M.Kes	30/12/2011 - 04/11/2013	Pt
9	dr. Lusi Andriani Orling, MEd	05/11/2013 - 03/10/2016	Pt
10	dr. H. Ruzang Midarat	04/10/2016 - 03/03/2018	Pt
11	dr. Nazar Radifur, MEd, Tmp	14/03/2018 - 31/12/2019	Pt
12	Arg. Cipto Waspada, M.Kes	03/01/2020 - 06/07/2021	Pt
13	H. Ermanan, S.Bi, MEd	09/07/2021 - 17/01/2022	Pt
14	Arg. Andrian Wijaya, MEd	18/01/2022 - 04/12/2022	Pt
15	Arg. Andrian Wijaya, MEd	05/12/2022 - Sekarang	Defunct